

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana memperkuat jati diri bangsa dalam proses menyiapkan generasi muda memasuki era globalisasi. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh langkah yang ditempuh untuk mengenal dan mengembangkan sumber daya manusia agar kualitas pendidikan semakin meningkat. Proses pendidikan yang dilakukan tidak hanya untuk hari ini, tetapi harus disiapkan untuk masa depan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia agar sejajar dengan bangsa-bangsa lain di tatanan global dikembangkan kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan generasi yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi mendasari pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu (Mulyasa, 2014). Pengembangan aspek kepribadian di dalam kompetensi lulusan dibagi menjadi dua yaitu aspek spiritual dan aspek sosial. Aspek spritual bertujuan membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa, serta aspek sosial membentuk siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Aspek spiritual harus diwujudkan dalam diri setiap peserta didik dengan dimuat pada seluruh kegiatan pembelajaran. Konsep pengembangan karakter aspek spiritual terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 1 di dalam kurikulum 2013 SMA yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kompetensi Inti merupakan acuan dari kompetensi dasar yang harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif (Majid dan Rochman, 2014).

Dalam rangka mengembangkan kurikulum 2013 digunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menekankan pada keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan, dan membangun jejaring (Mulyasa, 2014). Penerapan pendekatan saintifik menuntut siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa dalam mengenal, memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah, menggunakan informasi dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru (Majid dan Rochman, 2014).

Pendekatan saintifik sesuai diterapkan pada pembelajaran Biologi. Pembelajaran biologi merupakan proses interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku siswa ke arah lebih baik. Biologi merupakan salah satu pembelajaran dan langkah awal bagi seorang anak mengenal dan memahami konsep-konsep tentang alam untuk membangun keahlian dan kemampuan berpikirnya agar dapat berperan aktif menerapkan ilmunya dalam dunia teknologi (Makhin dkk., 2014). Interaksi siswa dengan lingkungannya

pada pembelajaran biologi dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik. Aspek-aspek pada pendekatan saintifik terintegrasi pada pendekatan keterampilan proses dan metode ilmiah. Keterampilan proses sains dikembangkan dari pengalaman-pengalaman langsung sebagai pengalaman pembelajaran.

Fenomena-fenomena alam dan makhluk hidup yang dipelajari dalam ilmu biologi telah disebutkan Allah di dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Seperti yang disebutkan di dalam surat Fushshilat ayat 53 bahwa Al-Qur'an adalah sumber kebenaran.

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ
أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: "*Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al-Qur'anitu adalah benar. Tidakkah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?*" (Q.S. Fushshilat: 53)

Ayat tersebut menjadi salah satu acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada Al-Qur'an. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajara biologi yang berbasis karakter aspek spiritual perlu adanya bahan ajar yang merujuk pada Al-Qur'an.

Hasil wawancara pada guru biologi dan siswa SMA Nuris Jember, sebagian besar buku yang digunakan merupakan buku paket atau buku dari penerbit. Buku-buku tersebut berisi konsep ilmu pengetahuan saja belum ada bahan ajar yang memuat karakter spiritual. Berdasarkan observasi pada buku-buku pelajaran Biologi SMA belum ada yang memuat materi sistem pencernaan khususnya tentang sayuran yang mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini

mengakibatkan pengetahuan siswa tentang keanekaragaman sayuran dan manfaatnya bagi tubuh masih kurang.

Sayur merupakan bahan pangan yang banyak mengandung nutrisi dan serat. Antioksidan dalam sayuran berperan menangkal radikal bebas pada tubuh (Susanti, 2015). Indonesia merupakan negara yang kaya sumber pangan salah satunya sayuran. Beberapa sumber menyatakan bahwa Indonesia memiliki 112 jenis sayuran. Berdasarkan buku Indonesian Vegetables sayur yang biasa dikonsumsi masyarakat Indonesia terdiri dari 50 jenis. Namun, pola konsumsi sayuran masyarakat masih rendah. Berdasarkan data Dinas Pangan Hirtikultura dan Perkebunan di Kabupaten Jember saja terdapat 18 jenis sayuran.

Data konsumsi sayuran dari penelitian yang dilakukan Manampiring (2016) di Manado konsumsi sayuran untuk umur di atas 10 tahun masih rendah yaitu sebesar 36,7%. Faktor penyebab rendahnya konsumsi sayuran karena kurang pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya asupan gizi. Hasil penelitian Hermina (2016) mengenai gambaran konsumsi sayuran dan buah penduduk Indonesia dewasa laki-laki yang kurang mengkonsumsi sayur adalah 93% , pada dewasa perempuan 90%. Rata-rata konsumsi sayur dan buah penduduk Indoensia masih rendah bila dibandingkan dengan anjuran konsumsi sayur dan buah dalam konteks gizi seimbang.

Perlu dilakukan kegiatan penyebaran informasi tentang sayuran dan manfaatnya bagi siswa. Bahan ajar dapat menjadi media bagi siswa untuk belajar kandungan nutrisi sayuran dan jenis-jenis sayuran yang telah disebutkan di dalam Al-Qur'an. Peraturan Menteri Pendidikan Tahun 2008 Nomor 2 pasal 6 ayat 2 menyebutkan bahwa selain buku teks pelajaran, pendidik dapat

menggunakan buku panduan pendidikan, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran (Sitepu, 2012).

Ensiklopedia dapat dijadikan buku referensi bagi siswa sebagai penunjang memahami materi pembelajaran. Ensiklopedia merupakan buku yang berisi tentang informasi dan disusun berdasarkan abjad (Prastowo, 2015). Ensiklopedia dilengkapi dengan gambar dan keterangan yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari. Berdasarkan penelitian Faridah (2014) ensiklopedia pada materi invertebrata praktis digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan ensiklopedia pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat sehingga menunjukkan bahwa ensiklopedia efektif untuk digunakan.

Ensiklopedia dikembangkan dengan variasi *flap book* yang dikemas dengan menyusun lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian besar bagian kertas agar dapat dibuka dan ditutup kembali (Dewantari, 2014). Tampilan *flap book* menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca materi yang disajikan karena *flap book* memiliki banyak gambar, berwarna dan berbeda dengan buku ajar yang lain (Barroh, 2012). Berdasarkan penelitian Adawiyah (2013) hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan buku berjendela lebih baik jika dibandingkan dengan kelas yang tanpa menggunakan buku berjendela sebagai bahan ajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penelitian tentang pengembangan bahan ajar berupa *flap book* ensiklopedia sayuran yang mampu mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, pada penelitian ini dikembangkan ensiklopedia sayuran berbasis Al-Qur'an pada materi sistem

pencernaan manusia sub pokok bahasan menu makanan sehat untuk siswa kelas XI SMA/MA.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan *flap book* ensiklopedia sayuran berbasis Al-Qur'an pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas XI SMA/MA.
2. Untuk mengetahui kelayakan hasil pengembangan *flap book* ensiklopedia sayuran berbasis Al-Qur'an pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas XI SMA/MA.

1.3 Spesifikasi Produk Yang di Harapkan

Spesifikasi produk dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan berupa *flap book* ensiklopedia sayuran berbasis Al-Qur'an.
2. Produk yang dihasilkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan *flap book* ensiklopedia, daftar isi, materi pokok sayuran di dalam Al-Qur'an, gambar morfologi sayuran, informasi nutrisi dan manfaat sayuran.
3. Produk berbentuk media cetak *full color* dengan ukuran kertas A4.
4. Materi yang disajikan tidak disusun sesuai abjad, tetapi disesuaikan dengan organ tumbuhan sayur yang dikonsumsi mulai dari umbi sampai biji.
5. Produk dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan ilmu: sebagai salah satu referensi bagi penelitian pengembangan terutama mengenai bahan ajar *flap book* ensiklopedia berbasis Al-Qur'an.
2. Bagi peneliti: mampu berinovasi dalam menyusun bahan ajar pada materi sistem pencernaan manusia.
3. Bagi guru: sebagai acuan pembelajaran selanjutnya dan memotivasi guru untuk lebih giat dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah.
4. Bagi siswa: dapat membantu proses pembelajaran secara maksimal.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Asumsi penelitian pengembangan
Asumsi dari penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan bahan ajar mandiri berbentuk *flap book* ensiklopedia sayuran berbasis Al-Qur'an untuk siswa SMA/ MA. Siswa dapat menggunakan *flap book* ensiklopedia dalam menambah pengetahuan tentang sayuran dalam teks Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi sistem pencernaan manusia.
2. Keterbatasan Penelitian Pengembangan
 - a. Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah *flap book* ensiklopedia.
 - b. *Flap book* ensiklopedia disusun berdasarkan materi sub pokok bahasan menu makanan sehat sayuran pada sistem pencernaan manusia.
 - c. Materi *Flap book* ensiklopedia disesuaikan dengan standar isi kurikulum mata pelajaran biologi SMA/MA kelas XI.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan merupakan proses menghasilkan bahan pembelajaran, pada penelitian ini fokus mengembangkan bahan ajar berupa *flap book* ensiklopedia sayuran berbasis Al-Qur'an.
2. *Flap book* merupakan jenis buku yang berisi gambar-gambar dengan jendela yang dapat dibuka (ke atas, ke bawah, ke kanan, ke kiri) dan terdapat keterangan di baliknya.
3. Ensiklopedia merupakan bahan ajar yang memuat informasi sayuran di dalam Al-Qur'an disusun menurut organ tumbuhan sayur yang dikonsumsi.
4. Sayuran merupakan jenis bahan makanan yang berasal dari tumbuhan yang dikonsumsi secara mentah atau dimasak terlebih dahulu, dalam penelitian ini fokus pada sayuran yang terdapat di dalam Al-Qur'an.
5. Berbasis Al-Qur'an adalah kajian materi sayuran yang bersumber pada ayat Al-Qur'an.